

**UPAYA BASHAR AL ASSAD DALAM MENANGANI KONFLIK
DI SURIAH**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYA'RIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SYARAT PENYUSUNAN SKRIPSI DALAM
BIDANG HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)**

OLEH:

NURLITA HANDAYANI

NIM:13370097

PEMBIMBING:

DR. AHMAD YANI ANSHORI, M.AG.

NIP:19731105 199603 1 002

**JURUSAN HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Musim semi Arab yang terjadi di negara-negara Timur Tengah menjadi awal sejarah panjang terjadinya konflik Suriah. Musim semi yang awalnya hanya berhembus di negara Tunisia, Mesir, dan Libya kemudian menjadi inspirasi bagi masyarakat Suriah yang tidak puas dengan kepemimpinan presidennya untuk sadar dan merubah negerinya. Kesenjangan ekonomi, ketidakadilan, ledakan penduduk, penguasa yang korup, serta penggunaan kekuatan militer untuk melawan rakyat, menjadi pemicu utama ketidakpuasan rakyat terhadap kepemimpinan Bashar Al Assad yang kemudian menjadi pemicu utama terjadinya demonstrasi di kota-kota di Suriah.

Konflik dimulai dari demonstrasi kecil di kota Deraa yang dilakukan oleh keluarga korban, kelima belas pelajar sekolah yang menulis grafiti “rakyat ingin meyingkirkan rezim!”. Konflik yang awalnya hanya menuntut pembebasan terhadap anak-anak yang ditangkap kemudian berubah menjadi penuntutan terhadap hak kebebasan rakyat dan reformasi pemerintahan. Hilangnya kepercayaan rakyat terhadap pemerintahan bashar al assad membawa demonstran dan oposisi pemerintah untuk menuntut mundurnya Bashar Al Assad dari kursi kepemimpinan Suriah. reaksi pemerintah yang berlebihan terhadap para demonstran yaitu menggunakan kekerasan, penembakan dan bahan kimia dalam menghentikan perlawanan menjadi pemicu utama konflik semakin membesar.

Konflik tersebut kemudian memunculkan pertanyaan, bagaimana upaya yang dilakukan oleh Bashar Al Assad sebagai salah satu pihak yang berkonflik. Karena konflik tersebut sampai saat ini belum terselesaikan dan justru menjadi semakin rumit.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang bersumber dari berbagai literatur seperti buku-buku, artikel, internet dan jurnal. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data berupa data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Bashar Al Assad dalam menangani konflik di Suriah cenderung menggunakan dua cara yaitu, mengakomodasi (*Smoothing*) dan memaksa (*forcing*), yang di tunjukkan melalui kebijakan yang diambilnya, yaitu kebijakan Dalam Negeri dan Luar Negeri. upaya penyelesaian konflik tersebut dilakukan Bashar Al Assad sebagai cara untuk melindungi kepemimpinan dan wilayah kekuasaannya dari oposisi dan pemberontak.

Kata kunci : Konflik Suriah, Bashar Al Assad, Timur Tengah



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlita Handayani
NIM : 13370097
Jurusan : Hukum Tata Negara (Siyasah)
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Judul Skripsi : UPAYA BASHAR AL ASSAD DALAM MENANGANI
KONFLIK DI SURIAH

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 02 Juni 2017

Yang menyatakan,



Nurlita Handayani

NIM. 13370097



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurlita Handayani
NIM : 13370097
Jurusan : Hukum Tata Negara (Siyasah)
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya, dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika di kemudian hari terdapat suatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 02 Juni 2017

Yang Menyatakan,



Nurlita Handayani

NIM. 13370097



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-412 /Un.02/DS/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan Judul : UPAYA BASHAR AL ASSAD DALAM MENANGANI
KONFLIK DI SURIAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : NURLITA HANDAYANI
Nomor Induk Mahasiswa : 13370097
Telah diujikan pada : Senin, 17 Juli 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Yani Anshori., M.Ag
NIP.19731105 199603 1 002

Penguji I

Dr. Ahmad Pattiroy., M.Ag

NIP.19620327 199203 1 002

Penguji II

Dr. Hj. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.

NIP.19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 17 Juli 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah dan Hukum

DEKAN



Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag

NIP.19710430 199503 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nurlita Handayani

NIM : 13370097

Judul : "Upaya Bashar Al Assad dalam menangani konflik di Suriah"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 09 Juni 2017

Pembimbing,

Dr. Ahmad Yani Anshori, M.Ag.

NIP. 19731105 199603 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

RI No. 158/1987 dan No. 05436/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Huruf Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Sā	S	Es(dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā	KH	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā	R	Er
ز	Za		Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	SY	Es dan ye
ك	Sād	S	Es (dengan titik di bawah)
ط	Dād		de (dengan titik di bawah)
ظ	ā		te (dengan titik di bawah)
ظ	ā		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	,	▪ koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fā□	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā□	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'addah

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حکمت	Ditulis	Hikmah
------	---------	--------

عَلَّتْ	Ditulis	'illah
---------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karomah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fitri
------------	---------	----------------

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Vokal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

Contoh : جَلَسَ ditulis *jalasa*

سَرِبَ ditulis *sariba*

بُنِيَ ditulis *buniya*

E. Vokal panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (·) di atasnya.

Contoh : جَاهِلِيَّةٌ ditulis *jāhilyyah*

فُرُودٌ ditulis *furūd*

تَنْسَىٰ ditulis *tansā*

F. Vokal rangkap

Fathah + yā · mati ditulis ai.

Contoh : بَيْنَ ditulis *baina*

Fathah + wāwu mati ditulis au.

Contoh : قَوْلٌ ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)

Contoh : أَعُوذُ ditulis *a‘ūzu*

H. Kata sandang alif + lam

Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis *al-*

Contoh : *المَدْرَسَة* ditulis *al-madrasah*

Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf *l* diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh : *السَّمَاء* ditulis *as-samâ'*

I. Konsonan rangkap

Konsonan rangkap termasuk syaddah, ditulis rangkap.

Contoh : *مُحَمَّدِيَّة* ditulis *muhammadiyyah*

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

Ditulis kata per kata

Contoh : *كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ* ditulis *karâmah al-auliya'*

Ditulis menurut bunyi atau pengucapan dalam rangkaian tersebut.

Contoh : *خُلَفَاءُ الرَّشِيدِينَ* ditulis *khulafâ'urrasyidin*

K. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

MOTTO

**Tidak ada yang tidak mungkin selagi
mungkin.**

“ Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran,
di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah
Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka
merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah
menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat
menolaknyanya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(QS. Ar-Ra'd:11)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Untuk:

Kedua orang tua tercinta Casyadi dan Nurkimih, serta

Kakek dan Nenek tercinta.

*Terimakasih atas limpahan do'a dan kasih sayang yang tak pernah
habis sampai detik ini, atas semua pengorbanan, kesabaran dan
kepercayaan yang diberikan. tak akan pernah mampu aku membalas
cinta kasih dan pengorbanan yang telah kalian curahkan, semoga
Allah SWT membalas dengan kasih dan cinta yang tak terhingga
pula, memberikan kesehatan dan umur yang panjang.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Allhamdullilahirabil'alamin Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia dan petunjuk-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “UPAYA BASHAR AL ASSAD DALAM MENYELESAIKAN KONFLIK DI SURIAH”. Tak lupa sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah, dan yang kita harapkan syafa'atnya di hari kiamat kelak.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan guna mencapai gelar sarjana hukum pada Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud sebagaimana yang diharapkan, tanpa bimbingan dan bantuan serta tersedianya fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh beberapa pihak. Dengan segenap kerendahan hati, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang dengan ikhlas membantu penyusunan Skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Agus . Muh. Najib, S.Ag., M. Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Oman Fathurohman SW, MAg., selaku Ketua Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Moh. Tamtowi, M.Ag., selaku Sekertaris Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Subaidi, selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dan memudahkan penyusun dalam hal akademik dan selesainya skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ahmad Yani Anshori, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah tulus ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penyusun.
7. Bapak Patiroy dan Ibu Ruhaini selaku Dosen penguji Skripsi yang telah memberikan masukan-masukan yang luar biasa kepada penyusun, dalam hal perbaikan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Pengajar, Bapak dan Ibu Dosen yang telah dengan tulus ikhlas membekali dan membimbing penyusun untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat sehingga penyusun dapat menyelesaikan studi di Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Bapak dan Ibu tercinta Casyadi dan Nurkimih, terimakasih atas limpahan do'a dan kasih sayang yang tak pernah habis sampai detik ini, atas semua

pengorbanan, kesabaran dan kepercayaan yang tak pernah habis hingga mengantarkanku menjadi pribadi yang seperti saat ini.

10. Kakek dan Nenek tercinta Kusari dan Munair, serta mba-mba tersayang Mba Ro, Mba Eni, Mba Tuti, Mba Putik dan Ang Jidin. terimakasih atas limpahan do'a dan kasih sayang yang kalian curahkan sampai detik ini, atas pengorbanan, dan kesabaran yang kalian berikan.
11. Adik, dan ponakan-ponakan tersayang, Leti, Riski, Ranti, Gilang, Sobiha, Salum, Gatan, Tiara. Semoga kalian kelak menjadi anak-anak hebat dan bermanfaat untuk keluarga, agama dan bangsa.
12. Keluarga besar Bidik Misi UIN Sunan Kalijaga, Bapak dan Ibu pembina, teman-teman seperjuangan Bidik Misi 2013. Terimakasih atas kepercayaan dan kenangan indah yang diberikan. Orang-orang hebat yang selalu memberikan inspirasi dan dorongan agar selalu menjadi pribadi yang berprestasi. Semoga kelak kita bisa menjadi *Gold Generation* yang membawa indonesia menjadi negara yang luar biasa.
13. Sahabat seperjuangan, Desi, Vivi, Tatik/ terimakasih atas waktu dan kebersamaan yang tak pernah bisa dilupakan. canda dan tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga hari-hari kuliah menjadi lebih berarti. Semoga kita bisa di pertemukan lagi di waktu berikutnya ketika sudah berhasil mewujudkan impian kita.
14. Teman-teman dan guru kelas bahasa korea Sanata Dharma, Sutoyo Seonsaengnim, Frisca seonsaengnim, Mey eonnie, Ari eonnie dan Yudea. Terimakasih atas kelas yang menyenangkan dan ilmu yang insyaallah

bermanfaat. Semoga suatu saat kita bisa dipertemukan lagi, di suatu waktu saat impian kita untuk bisa ke korea tercapai. 사랑해요.

15. Seluruh rekan kerja di Batik Farhat, yang juga sudah memberikan kemudahan untuk penyusun dalam penulisan skripsi ini, terimakasih sudah memberikan semangat yang tak kalah penting bagi selesainya skripsi ini.
16. Orang-orang luar biasa yang selalu menginspirasi untuk selalu semangat dalam mencapai mimpi. Lee ji eun eonni , min yoon gi, kim tae hyung, kim namjoon, jeon jungkook, jung heoseok, park jimin, dan kim seokjin oppa.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
ABSTRAKii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSIiii
SURAT PERNYATAAN BERJILBABiv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSIv
PENGESAHAN SKRIPSIvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATINvii
MOTTOxi
PERSEMBAHAN.....	..xii
KATA PENGANTARxiii
DAFTAR ISIxviii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teori	7
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II : GAMBARAN UMUM NEGARA SURIAH DAN KONFLIK SURIAH.....	19

A.	Gambaran Umum Negara Suriah.....	19
1.	Negara Suriah.....	19
2.	Kondisi Geografis Suriah.....	24
a.	Wilayah.....	24
b.	Penduduk.....	25
c.	Sumber Daya Alam.....	26
3.	Presiden Bashar Al Assad.....	29
a.	Sebelum menjadi presiden.....	29
b.	Setelah menjadi presiden.....	31
B.	Gambaran Umum Konflik Suriah.....	35
1.	Awal Mula Konflik Suriah.....	35
2.	Faktor Pemicu Konflik.....	40
a.	Dampak Arab Spring.....	43
b.	Kesenjangan Ekonomi.....	46
c.	Kebijakan Militer.....	49
d.	Konflik Sunni – Alawie.....	50
e.	Perebutan jalur pipa gas.....	53
f.	Oposisi dan Pemberontak.....	55
BAB III : KEBIJAKAN DALAM NEGERI.....		57
A.	Mengakomodasi (<i>Smoothing</i>).....	57
1.	Kebijakan Ekonomi.....	54
2.	Kebijakan Politik.....	65
B.	Memaksa (<i>Forcing</i>).....	68

Kebijakan Militer	68
BAB IV : KEBIJAKAN LUAR NEGERI.....	78
A. Diplomatik suriah.....	78
1. Rusia	78
2. Lebanon.....	80
3. Iran	82
4. China.....	83
5. Turki.....	85
6. Liga arab	87
7. Amerika.....	90
8. Indonesia.....	94
Resolusi konflik di indonesia.....	97
B. <i>Peacekeeping</i> (Penjaga Perdamaian).....	101
C. <i>Peacemaking</i> (Mediasi/Negosiasi).....	104
D. <i>Peacebuilding</i> (Rekonstruksi).....	118
BAB V PENUTUP.....	126
A. Kesimpulan	126
B. Kritik Dan Saran	127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PETA NEGARA SURIAH

FOTO-FOTO PRESIDEN BASHAR AL ASSAD

FOTO-FOTO KONFLIK SURIAH

CURICULUM VITAE



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musim semi digambarkan sebagai pembaharuan. Karena itulah Pergolakan yang di gerakkan oleh kekuatan rakyat yang terjadi di sejumlah negara di timur tengah, diharapkan menjadi angin segar bagi masyarakat yang tidak puas dengan kepemimpinan pemerintah yang berkuasa. Musim semi Arab yang terjadi di negara-negara Timur Tengah menjadi awal sejarah panjang terjadinya konflik di Suriah. Musim semi arab yang awalnya hanya terjadi di Tunisia, Mesir, dan Libya kemudian menjadi inspirasi bagi masyarakat Suriah untuk mengubah negerinya.

konflik yang berawal dari kota deraa, dimana terjadi penangkapan lima belas anak-anak sekolah yang menulis grafiti bertuliskan “rakyat menginginkan rezim turun”. Kelimabelas anak tersebut ditahan dan disiksa oleh aparat keamanan. Penangkapan yg kemudian meledakkan kemarahan keluarga dan suku dari kelima belas anak tersebut semakin meluas menjadi aksi protes yang bergerak kemana-mana, bukan hanya di Deraa tetapi di kota kota lain di Suriah.

Aksi protes yang semakin membesar oleh aparat keamanan direspon dengan cara-cara kekerasan dan penembakan terhadap para demonstran. Tindakan tersebutlah yang kemudian menjadi pemicu semakin meluasnya demonstrasi yang awalnya hanya terjadi di kota-kota kecil kemudian menyebar ke kota-kota besar seperti Damaskus dan Aleppo.

kondisi perekonomian yang buruk juga menjadi faktor lain ketidakpuasan rakyat, sementara reformasi ekonomi yang diberlakukan oleh Bashar Al Assad yaitu “Ekonomi Pasar Sosial” dianggap gagal karena hanya memberikan kemakmuran pada sejumlah kota besar, tetapi tidak dapat merata dan menyebar ke kota-kota kecil untuk mengimbangi tekanan penduduk yang besar dan tekanan sosial yang menumpuk. Di bawah pemerintahan Bashar Al Assad, perekonomian di kontrol dan dikuasai oleh orang-orang yang memiliki hubungan dengan pemerintah yang berkuasa. Selain itu kesulitan ekonomi lebih dirasakan penduduk pedesaan dibanding perkotaan.

Ketidakpuasan terhadap pemerintah yang berkuasa mulai dari kelompok ekonomi yang terpinggirkan karena buruknya kondisi perekonomian di bawah kronisme¹ Neo-liberal yang dikembangkan oleh Bashar Al Assad tersebut, kemudian menjadi pemicu munculnya perlawanan. Konflik Suriah yang sampai saat ini telah menelan korban lebih dari 100.000 jiwa dan membuat ribuan warganya mengungsi ke negara lain tersebut sampai saat ini masih belum terselesaikan dan justru menjadi konflik yang semakin rumit. Karena dukungan asing terhadap oposisi dan pemberontak.

Aksi bakar diri Muhammad Bouazizi² di Tunisia menjadi inspirasi bagi masyarakat Suriah yang tidak puas dengan pemerintahan Bashar Al Assad.

¹ Perilaku Yang Memiliki Kecenderungan Memihak Dalam Penunjukan Kedudukan Dan Kemudahan Lain Kepada Teman Atau Rekan Dekat, Khususnya Dalam Bidang [Politik](#) Di Antara Para Politisi Dengan Pihak Pendukung. Sebagai Contoh, Penunjukan Para "Kronis" Dalam Posisi Kekuasaan, Tanpa Mementingkan Kelayakan Mereka.

² Mohamed Bouazizi Adalah Seorang Pedagang Kaki Lima Di [Tunisia](#) Yang Membakar [Dirinya](#) Pada [17 Desember 2010](#), Sebagai Protes Terhadap Penyitaan Barang Dagangannya Dan Juga Pelecehan Dan Penghinaan Yang Dilakukan Oleh Seorang Pejabat Kota Dan Ajudannya. Tindakannya Menjadi Awal Bergulirnya [Revolusi Tunisia](#) Dan Menyebarnya Revolusi Arab Ke

Konflik Suriah yang berlangsung sejak Maret 2011 sampai saat ini tersebut, telah menelan korban lebih dari 250.000 jiwa dan membuat lebih dari 6,5 juta warganya mengungsi ke negara lain untuk menyelamatkan diri. Konflik antara pemerintah dan kelompok oposisi yang merupakan rakyatnya sendiri tersebut telah banyak mendapat respon dari masyarakat internasional karena sikap pemerintah yang menggunakan kekerasan untuk menyerang rakyatnya sendiri.

Dalam menghadapi konflik yang terus membesar, Bashar Al Assad selaku pihak yang berkonflik berusaha untuk menghentikan demonstrasi dan meminimalisir konflik yang terjadi, dengan berusaha mengambil hati rakyat dan mengeluarkan kebijakan dalam negeri dan kebijakan luar negeri. Kebijakan dalam negeri Seperti pencabutan undang-undang darurat, dan penandatanganan dekrit pengakhiran keadaan darurat dan pembubaran “Pengadilan Keamanan Negara Tertinggi.” Namun, usahanya tersebut dinilai kurang bersungguh-sungguh, karena setelah dicabutnya undang-undang darurat tersebut, Bashar Al Assad justru mengeluarkan aturan baru yang sama mengekangnya seperti memberikan imunitas kepada pihak aparat keamanan untuk melakukan penuntutan dan menghukum mati anggota persaudaraan muslim. Selain itu, ada UU yang melindungi aparat keamanan nasional dan memerangi mereka yang dianggap sebagai kelompok teroris.³ Sementara kebijakan luar negerinya ia lakukan dengan melakukan kerjasama militer dengan negara-negara sekutu.

Berbagai Negara. Kemarahan Publik Dan Kekerasan Meningkat Setelah Kematian Bouazizi, Yang Menyebabkan Pecahnya Demonstrasi Dan Kerusuhan Di Seluruh Tunisia Hingga Presiden [Zine El Abidine Ben Ali](#) Mengundurkan Diri Pada [14 Januari 2011](#) Setelah 23 Tahun Berkuasa.

³ *Ibid*, Hlm. 108.

Hal itulah yang kemudian membuat masyarakat kecewa atas keputusan yang diambil oleh pemerintah yang terus menerus menggunakan kekuatan militer. Selain itu Kesenjangan ekonomi yang terjadi di setiap daerah, pelanggaran hak asasi manusia, penggunaan kepolisian, tentara dan intelijen yang menyengsarakan rakyat⁴, Menjadi pemicu terjadinya konflik di Suriah. Ketidakmampuan pemerintah dalam menangani tuntutan-tuntutan yang di suarakan oleh rakyatnya, pada akhirnya menjadi pemicu meledaknya kemarahan rakyat.

Melihat dari fakta tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang mendalam mengenai konflik yang terjadi di Suriah. Untuk mengetahui faktor pemicu konflik dan Apa upaya yang dilakukan oleh Bashar Al Assad dalam menangani konflik di Suriah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari pemaparan diatas penulis membatasi permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut:

Apa upaya Bashar Al Assad dalam menangani konflik di Suriah ?

C. Tujuan Dan manfaat Penelitian

Sebagaimana permasalahan yang telah penulis susun, tujuan penulisan ini yaitu:

⁴ *Ibid*, Hlm. 9.

Untuk menjelaskan seperti apa upaya yang diambil oleh Bashar Al Assad dalam menangani konflik suriah.

1. Kegunaan penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan referensi bagi akademisi terkhusus akademisi studi Siyasah / Hukum Tata Negara dalam kajian politik Timur Tengah.
- b. Penelitian ini pula diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dan bahan kajian bagi para akademisi dan masyarakat umum.

D. Telaah pustaka

Telaah pustaka menjadi landasan untuk menentukan posisi peneliti yang akan penyusun lakukan. Dalam penelusuran yang telah penulis lakukan, penulis menemukan beberapa karya ilmiah dalma bentuk buku, artikel, jurnal, skripsi dan disertasi yang membahas mengenai konflik suriah diantaranya:

Pertama, skripsi Raisa Rachmania tentang “*Konflik Suriah Pada Saat Arab Spring 2010*”. Skripsi ini membahas mengenai konflik yang terjadi di suriah pada saat terjadinya arab spring 2010 hingga pemilihan presiden Suriah pada tahun 2014 yang kembali dimenangkan oleh Bashar Al Assad. Dan juga rangkaian yang terjadi di Timur Tengah sejak desember 2010, serta suriah yang memiliki kekebalan tinggi dari pemberontakan ternyata tak luput dari pembeorontakan dan gejolak arab spring hingga saat ini. Berbeda dengan skripsi tersebut, penulis akan

membahas mengenai bagaimana Bashar Al Assad dalam menangani konflik di suriah dengan analisis teori manajemen konflik.

Kedua, skripsi Yenni Kurniawati tentang “*Krisis Politik Di Suriah Era Bashar Al Assad*”. Skripsi ini membahas mengenai krisis legitimasi yang muncul dari efek domino revolusi timur tengah yang menginspirasi rakyat suriah untuk mengubah sistem yang ada, tindakan kekerasan aparat keamanan, hilangnya hak-hak asasi sosial dan politik masyarakat suriah. Berbeda dengan skripsi tersebut, penulis akan membahas mengenai bagaimana Bashar Al Assad dalam menangani konflik di suriah dengan analisis manajemen konflik.

Ketiga, skripsi Muhadhir Muhammad tentang “*Kebijakan Bashar Al Assad Di Suriah*” dimana skripsi tersebut membahas mengenai kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Bashar Al Assad dalam masa pemerintahannya, baik dalam bidang ekonomi, politik dan luar negeri yang kemudian di analisis menggunakan perspektif politik profetik. Berbeda dengan skripsi tersebut, penulis akan membahas mengenai bagaimana Bashar Al Assad dalam menangani konflik di suriah yang akan dianalisis menggunakan teori manajemen konflik.

Kelima, buku Trias Kuncahyono tentang “*Musim Semi Di Suriah: Anak-Anak Sekolah Penyulut Revolusi*”. Dimana buku ini membahas mengenai suriah dan bagaimana kepemimpinan rezim Assad sampai terjadinya konflik dan bagaimana tindakan Bashar dalam menangani konflik tersebut.

E. Kerangka teori

Untuk menganalisis permasalahan tersebut penulis akan menggunakan pendekatan teori manajemen konflik grid dan resolusi konflik segitiga perdamaian johan galtung. Manajemen konflik diartikan sebagai proses resolusi konflik yang lebih luas, yaitu pada saat terjadinya konflik dan pasca terjadinya konflik. Sedangkan proses resolusi konflik yaitu proses damai pasca terjadinya konflik antara pihak-pihak yang berkonflik melalui mediasi, baik dari pihak yang berkonflik maupun pihak ketiga. Implementasi dari manajemen konflik tersebut dapat dilihat dari kebijakan dalam negeri Bashar al Assad dan proses resolusi konflik diaplikasikan dalam kebijakan luar negeri Bashar al Assad dalam diplomasi dan upaya resolusi konflik oleh pihak ketiga.

Definisi konflik Menurut Robbins (1996:1) dalam bukunya "*Organization Behavior*" menjelaskan bahwa konflik merupakan suatu proses interaksi yang terjadi akibat adanya ketidaksesuaian antara dua pendapat atau sudut pandang yang berpengaruh atas pihak-pihak yang terlibat baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Sedangkan menurut Luthans (1981: 5) konflik adalah kondisi yang ditimbulkan oleh adanya kekuatan yang saling bertentangan. Kekuatan-kekuatan ini bersumber pada keinginan manusia. Istilah konflik sendiri diterjemahkan dalam beberapa istilah yaitu perbedaan pendapat, persaingan dan permusuhan.⁵

⁵ Sumaryanto, *Manajemen Konflik Sebagai Salah Satu Solusi Dalam Pemecahan Masalah*, Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta, 2010, Hlm. 2.

Manusia memiliki kebutuhan dasar. setiap orang harus diakui sebagai individu dengan identitas pribadi. Setiap orang akan merasa aman jika kebutuhannya terpenuhi. Dan sebaliknya orang tidak akan merasa aman jika kebutuhannya tidak terpenuhi, dan menimbulkan protes. Protes tersebut menyebabkan pemberontakan dan kekerasan. banyak orang menemukan identitasnya dan merasakan kemaanan dalam kelompok budaya tertentu. jadi, bentrokan antara kelompok-kelompok budaya berbeda juga menimbulkan sengketa yang dengan mudah mengubah kekerasan.

Beberapa faktor munculnya konflik diantaranya yaitu:

1. Konflik muncul ketika orang bersaing untuk sumber daya yang sama (seperti wilayah, pekerjaan, pendapatan, dan perumahan) dan ketika mereka tidak cukup diidistribusikan atau tidak cukup berputar. Hal yang sama berlaku untuk sumber daya alam.
2. Konflik muncul ketika orang-orang tidak puas dengan cara mereka diatur. konflik yang paling umum ini terjadi ketika sebuah kelompok tertentu ingin menjadi independen dari pemerintah pusat, ketika pandangannya tidak diwakili dalam pemerintahan, atau ketika pemerintah menindasnya, tidak menghormati, atau memenuhi kebutuhan dasarnya.
3. Konflik muncul ketika kepercayaan masyarakat bertabrakan. Pandangan keagamaan dan politik sangat sensitif karena orang sering bergantung pada hal ini untuk rasa identitas dan kepemilikan. Kadang-kadang konflik disebabkan oleh sebuah kelompok agama atau politik yang diserang. Beberapa pemimpin dapat

memperburuk perbedaan agama dan politik sebagai bagian dari taktik mereka untuk menjaga kekuasaan.

4. Perbedaan etnis dapat menyebabkan konflik atau dilakukan untuk menyebabkannya. Sekali lagi, etnisitas masyarakat memberi mereka identitas dan rasa memiliki. Hal itu merupakan ancaman karena menyebabkan respon kekerasan seperti individu dapat menyerang dengan kata-kata marah atau isyarat bahwa mereka merasa terancam.

Menurut Ross (1993) bahwa manajemen konflik merupakan langkah-langkah yang diambil para pelaku atau pihak ketiga dalam rangka mengarahkan perselisihan menuju hasil tertentu yang mungkin atau tidak mungkin menghasilkan suatu akhir berupa penyelesaian konflik dan mungkin atau tidak mungkin menghasilkan ketenangan, hal positif, kreatif, bermufakat, atau agresif. Manajemen konflik dapat melibatkan bantuan diri sendiri, kerjasama dalam memecahkan masalah (dengan atau tanpa bantuan pihak ketiga) atau pengambilan keputusan oleh pihak ketiga. Suatu pendekatan yang berorientasi pada proses manajemen konflik menunjuk pada pola komunikasi (termasuk perilaku) para pelaku dan bagaimana mereka mempengaruhi kepentingan dan penafsiran terhadap konflik.

manajemen konflik merupakan langkah-langkah yang diambil para pelaku atau pihak ketiga dalam rangka mengarahkan perselisihan ke arah hasil tertentu yang mungkin atau tidak mungkin menghasilkan suatu akhir berupa penyelesaian konflik dan mungkin atau tidak mungkin menghasilkan ketenangan, hal positif, kreatif, bermufakat, atau agresif. Manajemen konflik merupakan serangkaian aksi

dan reaksi antara pelaku maupun pihak luar dalam suatu konflik. Manajemen konflik termasuk pada suatu pendekatan yang berorientasi pada proses yang mengarahkan pada bentuk komunikasi (termasuk tingkah laku) dari pelaku maupun pihak luar dan bagaimana mereka mempengaruhi kepentingan (interests) dan interpretasi. Bagi pihak luar (diluar yang berkonflik) sebagai pihak ketiga, yang diperlukannya adalah informasi yang akurat tentang situasi konflik. Hal ini karena komunikasi efektif di antara pelaku dapat terjadi jika ada kepercayaan terhadap pihak ketiga.⁶

R.R. Blake Dan J.Mouton (1964) merupakan pendahulu yang menggunakan istilah gaya menejemen konflik.. Kerangka teori gaya menejemen konflik itu disusun berdasarkan dua dimensi: 1) perhatian menejer terhadap orang/bawahan (*Concern For People*) pada sumbu horizotal dan perhatian menajer terhadap produksi (*concern for production*) pada sumbu vertikal. Teorinya berdasarkan gaya manajemen konflik digunakan sebagai dasar teori-teori manajemen konflik yang dikembangkan oleh para pakar berikutnya. Berdasar tinggi rendahnya kedua dimensi tersebut, mereka mengembangkan jenis gaya menejemen konflik, berikut adalah kelima jenis gaya manajemen konflik:⁷

1. Memaksa (*forcing*). Cara ini menggunakan cara memaksa dan menekan pihak lawan agar menyerah; akan lebih efektif bila salah satu pihak mempunyai wewenang, dapat dipergunakan ancaman atau bentuk-bentuk intimidasi lainnya. Namun, cara ini seringkali tidak efektif karena salah satu

⁶ Riska Yuliatiningsih Dkk, *Menejemen Konflik*, Makalah Universitas Madura, 2012, Hlm.16.

⁷ Wirawan, *Konflik Dan Manajemen Konflik(Teori, Aplikasi Dan Penelitian)*, Jakarta : Penerbit Salemba Humanika, 2010, Hlm. 138

pihak harus mengalah dan menyerah secara terpaksa. Apabila pihak yang bersengketa tidak bersedia berunding atau usaha kedua pihak menemui jalan buntu, maka perlunya pihak ketiga untuk dilibatkan dalam penyelesaian konflik.⁸

2. Konfrontasi (*confrontation*). Perhatian seorang manajer yang tinggi terhadap produksi dan bawahannya cenderung menggunakan konfrontasi dalam memanejemeni konflik. Ia berupaya berkonfrontasi untuk meningkatkan produksi dan dalam waktu bersamaan berkonfrontasi untuk memperhatikan orang yang dipimpinnya.
3. Kompromi (*compromising*). Perhatian seorang manajer yang sedang (tidak tinggi atau tidak rendah) terhadap produksi dan bawahannya cenderung berkompromi jika memanejemeni konflik. Ia mau untuk berkompromi mengenai tingkat produksi demi memenuhi kesejahteraan bawahannya.
4. Menarik Diri (*withdrawal*). Suatu penyelesaian masalah, dimana kedua belah pihak tmenarik diri dari hubungan.⁹ Dan Perhatian seorang menejer yang perhatiannya rendah terhadap produksi dan bawahannya biasanya akan menarik diri jika menghadapi konflik. Ia lebih senang bersikap secara pasif, seolah-olah tidak terjadi konflik dan tidak mau menghadapi konflik.
5. Mengakomodasi (*smoothing*). Mengalah dan mengorbankan kepentingan pribadi agar pihak lain mendapat keuntungan dari situasi konflik tersebut, merupakan self *Sacrifying Behaviour*. Hal ini dilakukan jika kita merasa

⁸ Sumaryanto, *Manajemen Konflik Sebagai Salah Satu Solusi Dalam Pemecahan Masalah*, Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta ,2010, Hlm.11.

⁹ *Ibid.*, Hlm.10.

bahwa pihak lain lebih utama atau kita ingin tetap menjaga hubungan baik dengan pihak tersebut. Pertimbangan antara kepentingan pribadi dan hubungan baik menjadi hal yang utama.¹⁰

Sedangkan Resolusi konflik adalah suatu proses intrapersonal yang digunakan oleh dua pihak yang berkonflik untuk mencapai sebuah titik kesepakatan yang baik serta memuaskan. Dimana metode resolusi konflik bisa dikelompokkan menjadi pengaturan sendiri oleh pihak-pihak yang terlibat konflik atau intervensi pihak ketiga.¹¹ Sedangkan Weitzman & Weitzman (dalam Morton & Coleman 2000: 197) mendefinisikan resolusi konflik sebagai sebuah tindakan pemecahan masalah bersama (*solve a problem together*).

Dalam penelitian ini pendekatan yang akan digunakan oleh penulis untuk menganalisis upaya Bashar Al Assad dalam menangani konflik di Suriah yaitu resolusi konflik segitiga perdamaian Johan Galtung, Melalui konsep yang di tawarkannya yaitu, *peacekeeping*, *peacemaking*, dan *peacebuilding*. Galtung mendefinisikan *peacekeeping* sebagai proses penghentian atau pengurangan penggunaan kekerasan melalui intervensi militer dengan melakukan penjagaan terhadap negara yang berkonflik. Kemudian *peacemaking* mempertemukan atau merekonsiliasi sikap politik dan strategis dari pihak-pihak yang bertikai melalui mediasi, negosiasi, arbitrase terutama pada level elit atau pimpinan. Selanjutnya, *peacebuilding* diartikan sebagai proses implementasi perubahan atau rekonstruksi sosial, politik dan ekonomi demi terciptanya perdamaian dalam artian *positive*

¹⁰ *Ibid.*,

¹¹ [Http://Www.Definisimenurutparaahli.Com/Pengertian-Resolusi-Konflik/](http://Www.Definisimenurutparaahli.Com/Pengertian-Resolusi-Konflik/) Diambil Pada Tanggal 20 Juni 2017 Pukul 17:12

peace di mana pihak-pihak yang terlibat dalam konflik internal, khususnya masyarakat merasakan adanya keadilan sosial, kesejahteraan ekonomi, dan keterwakilan politik yang efektif.

Menurut Johan Galtung ada tiga tahap dalam penyelesaian konflik,¹² yaitu:

1. *Peacekeeping*

Peacekeeping yaitu, proses menghentikan atau mengurangi aksi kekerasan melalui intervensi militer yang menjalankan peran sebagai penjaga perdamaian yang netral. Hal ini juga dapat dilakukan melalui intervensi pihak ketiga, untuk membantu pihak-pihak di negara atau daerah konflik. Misalnya dengan memisahkan pihak-pihak yang berseteru dan menjaga agar mereka terpisah. proses *peacekeeping* ini tidak hanya menyediakan keamanan, tapi juga inisiatif non militer.

2. *Peacemaking*

Peacemaking yaitu, proses yang tujuannya mempertemukan atau merekonsiliasi sikap politik dan strategi dari pihak yang bertikai melalui mediasi, negosiasi, arbitrase terutama pada level elit atau pimpinan. Atau dapat juga disebut sebagai upaya diplomatik untuk mengakhiri kekerasan antara pihak-pihak yang bertikai. dengan mengajak mereka untuk berdialog tanpa kekerasan dan jika memungkinkan ke arah perjanjian damai.

¹² Yulius Hermawan, *Transformasi Dalam Studi Hubungan Internasional: Aktor, Isu, Dan Metodologi*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2007, Hal 93

Dikaitkan dengan kasus ini, pihak-pihak yang bersengketa dipertemukan guna mendapat penyelesaian dengan cara damai. Hal ini dilakukan dengan menghadirkan pihak ketiga sebagai penengah, akan tetapi pihak ketiga tersebut tidak mempunyai hak untuk menentukan keputusan yang diambil. Pihak ketiga tersebut hanya menengahi apabila terjadi suasana yang memanas antara pihak bertikai yang sedang berunding.

3. *Peacebuilding*

Peacebuilding yaitu, proses implementasi perubahan atau rekonstruksi sosial, politik dan ekonomi demi terciptanya perdamaian. Antara lain dengan pembuatan mekanisme peningkatan kerja sama dan dialog antara kelompok yang berbeda tersebut. Melalui proses *peacebuilding* diharapkan *negative peace* (atau *the absence of violence*) berubah menjadi *positive peace* dimana masyarakat merasakan adanya keadilan social, kesejahteraan ekonomi dan keterwakilan politik yang efektif.

Proses Resolusi konflik menurut Nicole Ball memiliki dua tahap yaitu negosiasi dan penandatanganan perjanjian untuk menghentikan permusuhan (*Cessation of Hostilities*). Di tahap pertama yaitu negosiasi, konflik yang terjadi masih diwarnai oleh pertikaian bersenjata yang memakan korban jiwa sehingga pengusung resolusi konflik berupaya untuk menemukan waktu yang tepat untuk memulai (*entry point*) proses resolusi konflik. Karena ini masih berurusan dengan adanya konflik bersenjata, proses resolusi konflik harus bergandengan tangan

dengan orientasi-orientasi militer, implementasi dari *peacekeeping*. Proses resolusi konflik dapat dimulai jika didapat indikasi bahwa pihak-pihak yang bertikai akan menurunkan tingkat eskalasi konflik. Intervensi militer mendapat pengakuan dari sisi politik dan legal, artinya bahwa penggunaan kekuatan militer hanya bisa dilakukan jika ada persetujuan politik dari lembaga-lembaga pemerintahan yang berwenang. Persetujuan ini penting didapat agar operasi-operasi militer dapat dievaluasi melalui mekanisme politik yang ada dan dapat dijadikan bagian dari suatu strategi perdamaian yang lebih komprehensif.¹³

Tahap *kedua* dari proses resolusi konflik adalah *Cessation of Hostilities* atau penandatanganan perjanjian yang memiliki nilai strategis terhadap transformasi terwujudnya perdamaian antara kedua belah pihak. Tahap ini dapat dimulai bersamaan dengan penerapan intervensi kemanusiaan untuk meringankan beban penderitaan korban-korban konflik, dengan cara mendekat secara langsung ke titik sentral peperangan. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa korban sipil dan potensi pelanggaran HAM terbesar ada di pusat peperangan dan di lokasi tersebut tidak ada yang dapat melakukan operasi penyelamatan selain pihak ketiga.

Bersamaan dengan intervensi kemanusiaan ini masih dapat dilakukan negosiasi antar elite dalam usaha untuk membuka peluang (*entry*) perdamaian. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tahap ini kental dengan orientasi politik yang bertujuan untuk mencari kesepakatan politik (*political settlement*) antara aktor-aktor dalam konflik. Kegiatan negosiasi ini kemudian diikuti dengan *problem-solving* yang memiliki orientasi sosial. Kegiatan ini diarahkan

¹³ [Http://Kapotha.Blogspot.Co.Id/2010/11/Resolusi-Konflik.Html](http://Kapotha.Blogspot.Co.Id/2010/11/Resolusi-Konflik.Html) Diambil Pada Tanggal 20 Juli 2017 Pukul 20.14

menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi pihak-pihak antagonis untuk melakukan transformasi suatu konflik yang spesifik ke arah resolusi (Jabri: 1996, 149).¹⁴

F. Metode penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Yaitu peneliti sebagai instrumen utama untuk pengumpulan data dan pengolahan atau analisis data, serta sangat memfokuskan perhatian pada proses dan arti dari suatu peristiwa yang diteliti. Dalam pendekatan kualitatif, penelitian dapat dilakukan dalam tiga tahapan utama, yaitu 1) pengumpulan data (*data collective*) 2) pengolahan data (data Analisis) dan 3) laporan penelitian (*report Writing*).

1. Tipe penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan bagaimana upaya Bashar Al Assad dalam menangani konflik Suriah yang kemudian akan di analisis menggunakan teori manajemen konflik.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik telaah pustaka yaitu dengan cara mengumpulkan data dari literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas berupa buku-buku, dokumen, jurnal, surat kabar atau majalah yang menunjang penelitian yang dilakukan oleh penulis.

¹⁴ Ibid.,

3. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dimana permasalahan digambarkan berdasarkan fakta-fakta yang ada kemudian mengkolerasikannya kemudian ditarik kesimpulan. Teknik analisis data yang dilakukan secara kualitatif ini juga bertujuan untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual, sifat dan fenomena dari informan untuk mendalami studi penelitian permasalahan ini.

4. Unit analisis data

Dalam penelitian ini, unit analisis data yang diamati oleh penulis yakni Apa upaya yang dilakukan oleh Bashar Al Assad dalam menangani konflik Suriah.

G. Sistematika pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini agar dapat terarah, tertib, dan sistematis maka dibutuhkan sistem penulisan yang baik sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah. Secara singkat penyusun menyampaikan sistematika skripsinya sebagai berikut:

Bab 1, akan dibahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bagian ini ditampilkan untuk mengetahui secara persis problem akademik dan signifikasi penelitian, apa yang

menjadi pokok permasalahan, sejauh mana penelitian terhadap tema yang sama dan yang pernah dilakukan, serta pendekatan dan teori yang digunakan.

Bab II, akan dibahas gambaran umum Negara Suriah dan gambaran umum konflik Suriah. yaitu bagaimana awal mula terjadinya konflik dan apa Faktor-faktor yang menjadi pemicu konflik di Suriah.

Bab III, akan dibahas mengenai gaya manajemen konflik yang digunakan Bashar Al Assad dalam menangani konflik di Suriah, melalui kebijakan dalam negerinya.

Bab IV, akan dibahas mengenai proses resolusi konflik yang digunakan Bashar Al Assad dalam menangani konflik di Suriah, melalui kebijakan Luar negeri yang diambilnya.

Bab V, yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Bagian ini sebagai penguat terhadap analisis dari masing-masing bab dalam skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti lebih dalam mengenai upaya Bashar Al Assad dalam menyelesaikan konflik di suriah, penulis menyimpulkan bahwasanya upaya yang dilakukan Bashar Al Assad dalam menangani konflik di Suriah yaitu menggunakan Kebijakan Dalam Negeri dan Luar Negeri.

Dalam Kebijakan Dalam Negerinya, yaitu kebijakan ekonomi dan politik. Bashar al assad menggunakan gaya menejemen konflik mengakomodasi (*Smoothing*) dan Memaksa (*Forcing*) terhadap demonstran dan oposisi. hal itu dilakukan Bashar Al Assad karena konflik yang awalnya hanya seputar permasalahan-permasalahan internal Suriah, kemudian bertambah semakin membesar karena Intervensi dari negara-negara Asing yang memiliki kepentingan di Suriah, khususnya negara-negara yang berseteru terhadap pipa-pipa gas yang ada di Suriah. Seperti yang sudah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, bahwa faktor pemicu konflik di Suriah yaitu dampak dari arab spring, kesenjangan ekonomi, kebijakan militer, konflik sunni-alawie, permasalahan jalur pipa gas, dan masuknya oposisi dan pemberontak. Faktor-faktor tersebutlah yang kemudian memaksa Bashar Al Assad untuk memilih gaya menejemen konflik memaksa (*Forcing*) dengan menggunakan kekuatan militer sebagai penyelesaian konflik untuk mengamankan kekuasaanya.

Sedangkan dalam kebijakan luar negerinya, Bashar al Assad melakukan diplomasi dengan negara Rusia, Lebanon, Iran, China, Turki, Liga Arab, dan Indonesia. Dimana Negara-negara tersebut juga yang ikut berperan dalam proses penyelesaian konflik yang terjadi. Dengan memberikan dukungan terhadap pemerintah maupun oposisi. dalam proses resolusi konflik yang dilakukan oleh pihak ketiga, yaitu: PBB dan OKI yang menjadi penengah antara pemerintah Bashar al Assad dan oposisi. proses tersebut menggunakan konsep segitiga perdamaian Johan Galtung yaitu *Peacekeeping*, *peacemaking* dan *peacebuilding*. Ketiga proses tersebut gagal dilakukan baik oleh PBB maupun OKI, karena antara kedua pihak yang berkonflik yaitu pemerintahan Bashar al Assad tidak menemui kesepakatan yang sama. Oposisi yang tetap menginginkan Turunnya Bashar al Assad, sementara pemerintahan Bashar al Assad terus menolak permintaan tersebut menjadikan proses resolusi konflik yang dilakukan menemui jalan buntu. Karena keduanya tetap konsisten dengan keinginannya masing-masing.

B. Saran-saran

Dari penulisan ini, terdapat beberapa saran-saran yang penulis anggap perlu yaitu:

1. Melalui tulisan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penulis selanjutnya, terutama yang tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai perkembangan politik timur tengah khususnya dalam permasalahan politik di Suriah.

2. Penelitian berikutnya disarankan agar lebih spesifik untuk mengambil topik kajian tertentu dalam permasalahan di Suriah. baik dalam hal kepemimpinan, kebijakan atau tindakan Bashar Al Assad dalam intervensi asing dalam permasalahan internal yang terjadi di Suriah.



DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an

Kementrian Agama RI, *Al Quran Dan terjemaha*, Bandung : Diponegoro, 2000.

2. Buku

Abdurrahman Hafizh, *Kembalinya Suriah Bumi Khilafah Yang Hilang*, Bogor: Al Azhar Freshzone, 2013.

Gogali Lion, *Konflik Poso; Suara Perempuan Dan Anak Menuju Rekonsiliasi Ingatan*, Yogyakarta: Penerbit Galangpress, 2009.

Hermawan Yulius, *Transformasi Dalam Studi Hubungan Internasional: Aktor, Isu, Dan Metodologi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Kuncahyono Trias, *Musim Semi Di Suriah (Anak-Anak Penyulut Revolusi)*, Jakarta:Kompas. 2012.

Michael Weiss & Hassan Hassan, *Isis The Inside Story*, Jakarta: Prenamedia Group, 2015.

Rofiq Aunur, *Tafsir Resolusi Konflik*, Malang: Uin Maliki Press, 2011.

Santoso Edi Dan Lilis, *Menejemen Konflik*, Tangerang : Penerbit Universitas Terbuka, 2013.

Sukardja Ahmad, *Piagam Madinah Dan Undang-Undang Dasar Nri 1945*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.

Surwandono, Ahmadi Sidiq, *Resolusi Konflik Di Dunia Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Wirawan, *Konflik Dan Manajemen Konflik (Teori, Aplikasi Dan Penelitian)*,
Jakarta : Penerbit Salemba Humanika, 2010.

3. Skripsi Dan Jurnal

Ardhiyanto Dhimas, *Kebijakan Liga Arab Dalam Konflik Suriah: Studi Kasus Dukungan Liga Arab Pada Pihak Oposisi Suriah Tahun 2013*, Skripsi Universitas Syarif Hidayatullah Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2014.

Fabiansyah Vicky, *Dukungan Amerika Terhadap Oposisi Dalam Mealawan Konflik Melawan Bashar Al Assad Di Suriah (2011)*, Skripsi Universitas Syarif Hidayatullah Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, 2015.

Fahham A. Muchaddam, A.M Akartaatmaja, *Konflik Suriah:Akar Masalah Dan Dampaknya*, Jurnal.

Muhammad Muhadhir, *Kebijakan Bashar Al Assad Di Suriah*, Skripsi Universitas Sunan Kalijaga Fakultas Syari'ah Dan Hukum, 2016.

Rachmania Raisa, *Konflik Suriah Pada Saat Arab Spring 2010*, Skripsi Universitas Syarif Hidayatullah Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, 2015.

Sumaryanto, *Manajemen Konflik Sebagai Salah Satu Solusi Dalam Pemecahan Masalah*, Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.

Hermawan Sulistio, *Konflik Di Suriah Pada Masa Bashar Al Assad Tahun 2011-2015*, Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial, 2016.

Kholil Arkham Hakim, *Konflik Timur Tengah Dalam Prespektif Geopolitik (Studi Terhadap Islamic State Of Iraq And Syria)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Syari'ah Dan Hukum, 2016.

Subchan Chusain Albari, *Peran Organisasi Konferensi Islam Dalam Resolusi Konflik Antara Israel Dan Lebanon Studi Konflik Pada Tahun 2006-2010*, Skripsi Universitas Islam Sunan Kalihjaga Fakultas Syariah Dan Hukum. 2011

Widyadara Ayu, *Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Terhadap Krisis Politik Suriah Era Barack Obama*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Hasanuddin, 2014.

Benedictus Mega Herlambang, *Peranan Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa Bangsa Untuk Menghentikan Kejahatan Perang Yang Dilakukan Para Pihak Yang Bertikai Dalam Konflik Bersenjata Di Suriah*, Jurnal Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya, 2015.

Poltak Partogi Nainggolan, *Serangan Rudal As, Eskalasi Konflik Suriah Dan Implikasinya*, Artikel Hubungan Internasional Dpr Ri Vol. Ix No. 08. 2017

Adiriyani Pujayanti, *Kebijakan Luar Negeri Indonesia Dalam Krisis Suriah*, Artikel Vol. Iv Hubungan Internasional Pada Pusat Pengkajian Pengolahan Data Dan Informasi (P3di) Setjen Dpr Ri, 2012.

Razan Ghazzawi, Afra Mohammad, Oula Ramadan, *Peacebuilding Defines Our Future Now, A Study Of Women's Peace Activism In Syria*", Istanbul Turki:Badael Foundation, 2015.

4. Lain-Lain

Samir Hijawi, Amazing, Ternyata Perang Suriah Telah Disebut Dalam Al Qur'an,

[http://www.voa-islam.com/read/smart-](http://www.voa-islam.com/read/smart-teen/2014/02/10/28991/amazing-ternyata-perang-suriah-telah-disebut-dalam-al-quran/#sthash.Qmlb0kwd.Dpbs)

[Teen/2014/02/10/28991/Amazing-Ternyata-Perang-Suriah-Telah-Disebut-](http://www.voa-islam.com/read/smart-teen/2014/02/10/28991/amazing-ternyata-perang-suriah-telah-disebut-dalam-al-quran/#sthash.Qmlb0kwd.Dpbs)

[Dalam-Al-Quran/#Sthash.Qmlb0kwd.Dpbs](http://www.voa-islam.com/read/smart-teen/2014/02/10/28991/amazing-ternyata-perang-suriah-telah-disebut-dalam-al-quran/#sthash.Qmlb0kwd.Dpbs) Akses 27 Mei 2017.

_____, Geografi Suriah, https://id.wikipedia.org/wiki/Geografi_Suriah

[Akses 24 Maret 2017](https://id.wikipedia.org/wiki/Geografi_Suriah). Akses 27 Mei 2017.

Didi Purwadi, Aktivis: Pencabutan Undang-Undang Darurat Suriah Tak Cukup,

[http://internasional.republika.co.id/berita/internasional/global/11/04/22/L](http://internasional.republika.co.id/berita/internasional/global/11/04/22/Lk0vig-Aktivis-Pencabutan-Undangundang-Darurat-Suriah-Tak-Cukup)

[k0vig-Aktivis-Pencabutan-Undangundang-Darurat-Suriah-Tak-Cukup](http://internasional.republika.co.id/berita/internasional/global/11/04/22/Lk0vig-Aktivis-Pencabutan-Undangundang-Darurat-Suriah-Tak-Cukup)

Akses 21 Mei 2017.

Denny Siregar, Mengenal Awal Perang Suriah,

[http://www.dennysiregar.com/2017/04/mengenal-awal-perang-](http://www.dennysiregar.com/2017/04/mengenal-awal-perang-suriah.html)

[Suriah.html](http://www.dennysiregar.com/2017/04/mengenal-awal-perang-suriah.html) Akses 28 Mei 2017.

Jafar M Sidik, Geopolitik Dan Perang Dunia Terselubung Di Suriah,

[http://www.antaranews.com/berita/585522/geopolitik-dan-perang-](http://www.antaranews.com/berita/585522/geopolitik-dan-perang-dunia-terselubung-di-suriah)

[Dunia-Terselubung-Di-Suriah](http://www.antaranews.com/berita/585522/geopolitik-dan-perang-dunia-terselubung-di-suriah) Akses 30 Mei 2017.

Hendrajit, Arab Saudi – Turki - Qatar Tetap Berkeinginan Menggusur Bashar Al

Assad,

[http://www.theglobalreview.com/content_detail.php?lang=id&id=1878](http://www.theglobalreview.com/content_detail.php?lang=id&id=18781&type=4#wszvooygpiu)

[1&type=4#wszvooygpiu](http://www.theglobalreview.com/content_detail.php?lang=id&id=18781&type=4#wszvooygpiu) Akses 30 Mei 2017.

Tia Mariatul Kibtiah, Jalur Sutera Minyak Dibalik Konflik Suriah,

<http://ismes.net/2017/02/jalur-sutera-minyak-di-balik-konflik-suriah/>

Akses 30 Mei 2017.

_____, Rusia Peringatkan Negara-Negara Pendukung Pemberontak
Suriah,

[Http://Parstoday.Com/Id/News/Worldi20323rusia Peringatkan Negara Ne
gara Pendukung Pemberontak Suriah](http://Parstoday.Com/Id/News/Worldi20323rusia%20Peringatkan%20Negara%20Negara%20Pendukung%20Pemberontak%20Suriah) Akses 30 Mei 2017.

_____, Pasukan Suriah Mengambil Alih "Wilayah Pemberontak Di
Aleppo, [Http://Www.Bbc.Com/Indonesia/Dunia-38121281](http://Www.Bbc.Com/Indonesia/Dunia-38121281) Akses 30 Mei
2017.

Arie Mega Prastiwi, Fakta Kekejaman Rezim Assad Dibongkar Laporan Pbb,
[Http://Global.Liputan6.Com/Read/2434827/Fakta-Kekejaman-Rezim-
Assad-Di-Suriah-Dibongkar-Laporan-Pbb](http://Global.Liputan6.Com/Read/2434827/Fakta-Kekejaman-Rezim-
Assad-Di-Suriah-Dibongkar-Laporan-Pbb) Akses 28 Mei 2017.

Puti Almas, Senjata Kimia Di Duga Kembali Dipakai Di Perang Suriah,
[Http://Internasional.Republika.Co.Id/Berita/Internasional/Timurtengah/17/0
4/04/Onvmb4377-Senjata-Kimia-Diduga-Kembali-Dipakai-Di-Perang-
Suriah](http://Internasional.Republika.Co.Id/Berita/Internasional/Timurtengah/17/0
4/04/Onvmb4377-Senjata-Kimia-Diduga-Kembali-Dipakai-Di-Perang-
Suriah) Akses 30 Mei 2017.

_____, Pm Turki Mengisyaratkan Perbaikan Hubungan Dengan Suriah,
[Http://Www.Bbc.Com/Indonesia/Dunia/2016/07/160713_Dunia_Turki_Suri
ah](http://Www.Bbc.Com/Indonesia/Dunia/2016/07/160713_Dunia_Turki_Suri
ah) Akses 08 Juni 2017.

Amanda Puspita Sari, Turki Tengah Berupaya Memperbaiki Hubungan Dengan
Rezim Suriah,

[Http://Www.Cnnindonesia.Com/Internasional/20160903023818-120-
155844/Turki-Tengah-Berupaya-Perbaiki-Hubungan-Dengan-Rezim-
Suriah/](http://Www.Cnnindonesia.Com/Internasional/20160903023818-120-
155844/Turki-Tengah-Berupaya-Perbaiki-Hubungan-Dengan-Rezim-
Suriah/) Akses 08 Juni 2017.

- Subur Wahono, Resolusi Konflik,
[Http://Kapotha.Blogspot.Co.Id/2010/11/Resolusi-Konflik.Html](http://Kapotha.Blogspot.Co.Id/2010/11/Resolusi-Konflik.Html) Akses 20
Juli 2017
- Egidius Patnistik, Hubungan Rusia Suriah Amat Strategis,
[Http://Internasional.Kompas.Com/Read/2012/02/13/08091460/Hubungan.Rusia-Suriah.Amat.Strategis](http://Internasional.Kompas.Com/Read/2012/02/13/08091460/Hubungan.Rusia-Suriah.Amat.Strategis) Akses 08 Juni 2017
- _____, Pm Turki Mengisyaratkan Perbaikan Hubungan Dengan Suriah,
[Http://Www.Bbc.Com/Indonesia/Dunia/2016/07/160713 Dunia Turki Suri](http://Www.Bbc.Com/Indonesia/Dunia/2016/07/160713_Dunia_Turki_Suriah)
[ah](http://Www.Bbc.Com/Indonesia/Dunia/2016/07/160713_Dunia_Turki_Suriah) Akses 08 Juni 2017
- Oris Daeli, Third-Party Intervention Oleh Pbb Pada Konflik Suriah,
[Https://Orisdaeli.Wordpress.Com/2013/11/20/Third-Party-Intervention-Oleh-Pbb-Pada-Konflik-Suriah/](https://Orisdaeli.Wordpress.Com/2013/11/20/Third-Party-Intervention-Oleh-Pbb-Pada-Konflik-Suriah/) Akses 03 Agustus 2017
- _____, Turki Tengah Berupaya Perbaiki Hubungan Dengan Suriah,
[Http://Www.Cnnindonesia.Com/Internasional/20160903023818-120-155844/Turki-Tengah-Berupaya-Perbaiki-Hubungan-Dengan-Rezim-Suriah/](http://Www.Cnnindonesia.Com/Internasional/20160903023818-120-155844/Turki-Tengah-Berupaya-Perbaiki-Hubungan-Dengan-Rezim-Suriah/) Akses 08 Juni 2016
- Maryati, As-Rusia-Yordania Sepakati Gencatan Senjata Parsial Di Suriah,
[Http://Www.AntaraneWS.Com/Berita/639268/As-Rusia-Yordania-Sepakati-Gencatan-Senjata-Parsial-Di-Suriah](http://Www.AntaraneWS.Com/Berita/639268/As-Rusia-Yordania-Sepakati-Gencatan-Senjata-Parsial-Di-Suriah) Akses 28 Juli 2017
- Amanda Puspita Sari, Turki Tengah Berupaya Perbaiki Hubungan Dengan Rezim Suriah,
[Https://News.Detik.Com/Internasional/D-3567178/Cia-Hentikan-Program-Pelatihan-Untuk-Pemberontak-Suriah](https://News.Detik.Com/Internasional/D-3567178/Cia-Hentikan-Program-Pelatihan-Untuk-Pemberontak-Suriah) Akses 28 Juli 2017

_____,Kuliah Fiqih Siyasah 1,

<https://marhamahsaleh.files.wordpress.com/2009/09/kuliah-fiqh-siyasah1.doc> diambil pada 30 juli 2017

_____, Pemerintah Suriah Dan Oposisi Lakukan Pertemuanlangsung,

<https://www.voaindonesia.com/A/Pemerintah-Suriah-Dan-Oposisi-Lakukan-Pertemuan-Langsun/1837780.html> Akses 04 Agustus 2017

Sawitri Sadjimo, Pemerintah Dan Oposisi Suriah Siap Mulai Dialog Perdamaian

Dimediasi Rusia,

https://indonesia.rbth.com/news/2016/12/30/pemerintah-dan-oposisi-suriah-siap-mulai-dialog-perdamaian-dimediasi-rusia_672011 Akses 04 Agustus 2017

Riva Dessthanian Suastha, Gencatan Senjata Batal Jika Assad Terus Menyerang,

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20161231174134-120-183374/gencatan-senjata-batal-jika-assad-terus-menyarang/> Akses 04 Agustus 2017

Deddy Purwanto, Beginilah Laporan Pertemuan Pertama Pembicaraan Damai

Suriah Jenewa <https://jurnalislam.com/beginilah-laporan-pertemuan-pertama-pembicaraan-damai-suriah-jenewa/> Akses 04 Agustus 2017

Fauzi Rifaldi, Organisasi Konferensi Islam Dan

<http://fauzirifaldi234.blogspot.co.id/2013/05/37-organisasi-konferensi-islam-oki-dan.html> Akses 01 Agustus 2017

_____, Oic Holds An Emergency Meeting Of The Executive Committee

At The Level Of Foreign Ministers To Discuss The Developments Of The

Tragic Situation In Aleppo At The Request Of Kuwait On 22 December 2016”,[Http://Www.Oic-Oci.Org/Topic/?T_Id=11955&T_Ref=4692&Lan=En](http://www.Oic-Oci.Org/Topic/?T_Id=11955&T_Ref=4692&Lan=En) Akses 02 Agustus 2017

_____, Can The Oic Save Muslims,
<https://www.thenews.com.pk/print/217668-can-the-oic-save-muslims>
Akses 02 Agustus 2017

Pascal S Bin Saju, Oki Tak Bertaring Atasi Konflik Palestina Suriah Dan Yaman,
[Http://Internasional.Kompas.Com/Read/2016/03/07/08585241/Oki.Tak.Bertaring.Atasi.Konflik.Palestina.Suriah.Dan.Yaman](http://internasional.kompas.com/read/2016/03/07/08585241/oki.tak.bertaring.atasi.konflik.palestina.suriah.dan.yaman) Akses 22 Juli 2017

_____, Innovative Peacebuilding In Syria A Scoping Study Of The Strategic Use Of Technology To Build Peace In The Syrian Context,
[Www.Britishcouncil.Org](http://www.britishcouncil.org), Akses 04 Agustus 2017

Esnoe Faqih Wardhana, Rezim Suriah Anggarkan Usd 250 Juta Untuk Rekonstruksi [https://International.Sindonews.Com/Read/786564/43/Rezim-Suriah-Anggarkan-Usd250-Juta-Untuk-Rekonstruksi-1379955382](https://international.sindonews.com/read/786564/43/rezim-suriah-anggarkan-usd250-juta-untuk-rekonstruksi-1379955382) Akses 05 Agustus 2017

_____, China Siap Rekonstruksi Suriah Pasca Perang,
[https://Www.Google.Co.Id/Url?Sa=T&Rct=J&Q=&Esrc=S&Source=Web&Cd=6&Cad=Rja&Uact=8&Ved=0ahukewi54-H0jcdvahufsi8khcjraeoqfgg5mau&Url=Http%3a%2f%2fislamtimes.Org%2fid%2fdoc%2fnews%2f535822%2f&Usg=Afjqcngeta_B8qt7f7i52e5_E5eyoaeilq](https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=6&cad=rja&uact=8&ved=0ahukewi54-H0jcdvahufsi8khcjraeoqfgg5mau&url=http%3a%2f%2fislamtimes.org%2fid%2fdoc%2fnews%2f535822%2f&usq=Afjqcngeta_B8qt7f7i52e5_E5eyoaeilq) Akses 05 Agustus 2017

_____, Dunia Diminta Pikirkan Masalah Rekonstruksi Suriah

[Http://Parstoday.Com/Id/News/Iran-I41930-](http://Parstoday.Com/Id/News/Iran-I41930-)

[Dunia Diminta Pikirkan Masalah Rekonstruksi Suriah](#) Akses 05 Agustus 2017

Anh Huyen , Di Atas Jalan Rekonstruksi Suriah Yang Penuh Dengan Duri Dan

Onak, [Http://Vovworld.Vn/Id-Id/Ulasan-Berita/Di-Atas-Jalan-Rekonstruksi-](http://Vovworld.Vn/Id-Id/Ulasan-Berita/Di-Atas-Jalan-Rekonstruksi-)

[Suriah-Yang-Penuh-Dengan-Duri-Dan-Onak-526564.Vov](#) Akses 05 Agustus 2017

_____, Rekonstruksi Suriah Butuh 11,5 M Dolar As,

[Http://Www.Republika.Co.Id/Amp_Version/M4ku3c](http://Www.Republika.Co.Id/Amp_Version/M4ku3c) Diambil Pada

05agustus 2017 Pukul 20.16.

_____, Peran Aktif Indonesia Membangun Kembali Suriah Dan Irak,

[Https://Kumparan.Com/Taufik-Rahadian/Peran-Aktif-Indonesia-](https://Kumparan.Com/Taufik-Rahadian/Peran-Aktif-Indonesia-)

[Membangun-Kembali-Suriah-Dan-Irak](#) Akses 05agustus 2017

_____, Fajar Nugraha, Suriah Hancur, Indonesia Komitmen Bantu

Pembangunan Pascakonflik,

[Http://Internasional.Metrotvnews.Com/Read/2016/09/10/581417/Suriah-](http://Internasional.Metrotvnews.Com/Read/2016/09/10/581417/Suriah-)

[Hancur-Indonesia-Komitmen-Bantu-Pembangunan-Pascakonflik](#) Akses

05agustus 2017

Novi Christiastuti , Jumlah Pengungsi Suriah Kini Mencapai 5 Juta Orang

[Https://News.Detik.Com/Internasional/D-3461780/Jumlah-Pengungsi-](https://News.Detik.Com/Internasional/D-3461780/Jumlah-Pengungsi-)

[Suriah-Kini-Mencapai-5-Juta-Orang](#) Akses 05 Agustus 2017

LAMPIRAN

NO	HLM	FN	TERJEMAHAN
1	61	8	<p>Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebijakan, memberi kepada kamu kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat. Dan janganlah kamu seperti seorang perempuan yang menguraikan benangnya yang sudah dipintal dengan kuat, menjadi cerai berai kembali, kamu menjadikan sumpah (perjanjian)mu sebagai alat penipu di antaramu, disebabkan adanya satu golongan yang lebih banyak jumlahnya dari golongan yang lain. Sesungguhnya Allah hanya menguji kamu dengan hal itu. Dan sesungguhnya di hari kiamat akan dijelaskan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan itu. (Al-Nahl : 90-92)</p>
2	74	29	<p>Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk</p>

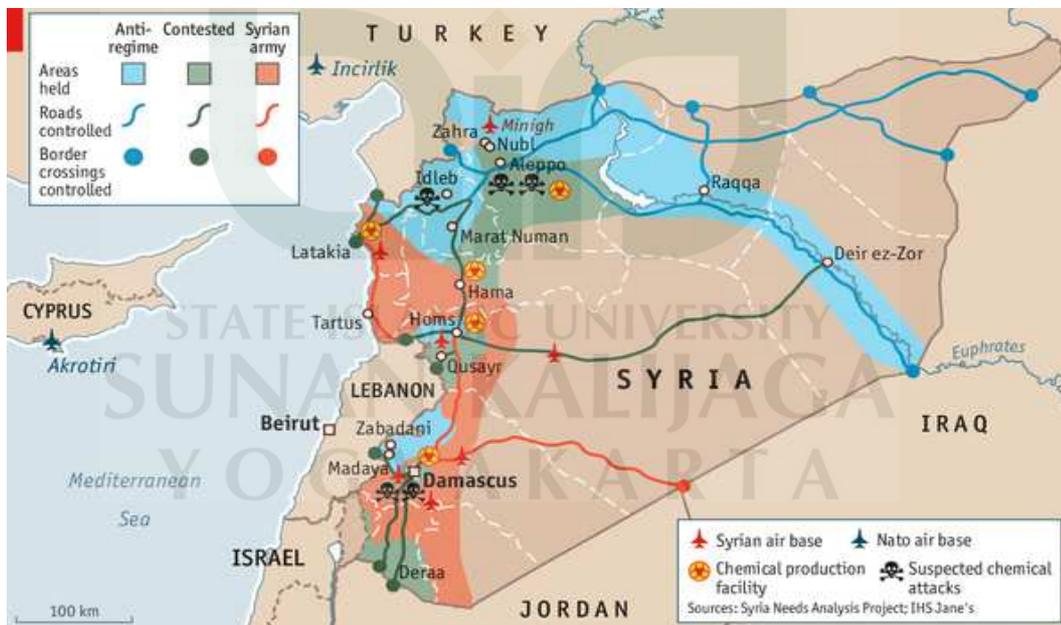
			(menjadi) rahmat bagi semesta alam. (Al- Anbiya : 107)
3	75	31	(Dan tiadalah Kami mengutus kamu) hai Muhammad! (melainkan untuk menjadi rahmat) yakni merupakan rahmat (bagi semesta alam) manusia dan jin melalui kerasulanmu (Al-Imran : 159)
4	75	123	Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai (Al-Imran : 159)
5	114	48	Dan jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan, maka kembalilah perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat. (Al-Anfal :58)
6	114	49	Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Asmaul Husna. Bertasbih kepada-Nya apa yang di langit dan bumi. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana (Al-Hashr : 24)

7	113	177	Dan jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan, maka kembalikanlah perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat. (Al-Anfal:58)
8	115	53	janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah (Al-Ma'idah : 2.)
9	124	70	Dan orang-orang (ansar) telah menempati kota madinah dan telah beriman sebelum (kedatangan) mereka (muhajirin), meeka mencintai orang yang berhijrah ke tempat mereka. Dan mereka tidak menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa yang diberikan kepada mereka (muhajirin); dan mereka mengutamakan (muhajirin) at dirinya sendiri, meskipun mereka juga memerlukan. Dan siapa yang dijaga dirinya dari kekikiran, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Al-Hashr : 9)

PETA NEGARA SURIAH



<http://www.darussalaf.or.id/fatwa-ulama-tanya-jawab/himbauan-kepedulian-terhadap-kaum-muslimin-di-suria/>



<http://newsandfeaturesonindonesia.blogspot.co.id/2014/09/the-journey-is-not-yet-finished-103.html>

FOTO-FOTO BASHAR AL ASSAD



Sumber: <http://ironmarch.org/index.php?/topic/4969-bashar-al-assad/>



Sumber: <http://geoclub.info/xroniki-vojny-v-sirii-na-24-yanvary-a-osvob/>



Sumber: <http://www.ndtv.com/world-news/bashar-al-assad-a-war-criminal-syrians-do-not-want-him-in-power-us-envoy-to-un-1676942>



Sumber: [http://www.independent.co.uk/news/world/middle-east/syrian-president-bashar-al-assad-updates-koran-to-stop-distortion-or-misleading-information-](http://www.independent.co.uk/news/world/middle-east/syrian-president-bashar-al-assad-updates-koran-to-stop-distortion-or-misleading-information-10395565.html)

10395565.html

FOTO-FOTO KONFLIK SURIAH



Sumber: <http://grothia.gr/ekselikseis/mesi-anatoli/48715/syriakos-stratos-frouri-epanastasis-chezbolach-rosikes-dynamis-apeleftherosan-chalepi/>



Sumber: <http://grothia.gr/ekselikseis/mesi-anatoli/48715/syriakos-stratos-frouri-epanastasis-chezbolach-rosikes-dynamis-apeleftherosan-chalepi/>



Sumber: <https://international.sindonews.com/read/1087616/42/konflik-suriyah->

[dinilai-sudah-mendekati-akhir-1456215575](https://international.sindonews.com/read/1087616/42/konflik-suriyah-dinilai-sudah-mendekati-akhir-1456215575)



Sumber: <http://www.konfrontasi.com/content/khazanah/perempuan-jihad-dan->

[konflik-suriyah-koreksi-atas-deradikalisasi-oleh-pemerintah](http://www.konfrontasi.com/content/khazanah/perempuan-jihad-dan-konflik-suriyah-koreksi-atas-deradikalisasi-oleh-pemerintah)



Sumber: http://berita.mqfmnetwork.com/berita_kategori.php?id_kategori=26



Sumber: <https://www.eramuslim.com/berita/foto/wanita-dan-anak-anak-suriah->

[kembali-gelar-aksi-demonstrasi-ke-jalan.htm](https://www.eramuslim.com/berita/foto/wanita-dan-anak-anak-suriah-kembali-gelar-aksi-demonstrasi-ke-jalan.htm)

CURRICULUM VITAE

Nama : Nurlita Handayani
Tempat, Tgl Lahir : Cirebon, 01 Mei 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Telephone : 08688460444
Email : Nurlita_handayani@ymail.com



PENDIDIKAN

FORMAL :

- **2001 – 2003** SDN Negeri Jamblang, Cirebon, Jawa Barat.
- **2004 – 2007** SDN Santing II, Santing, Losarang, Indramayu.
- **2007 – 2010** MTS Al - Mukhlashuun, Karangsinom, Indramayu.
- **2010 – 2013** MA Misayamina, Kandanghaur, Indramayu.
- **2013– 2017** UIN Sunan Kalijaga, Sleman, DIY.

NON FORMAL :

- **2016** Kursus Bahasa Inggris BESWAN, Pare, Kediri.
- **2017** Kursus Bahasa Korea, Universitas Sanata Dharma, DIY.